

***STRATEGY OF PT. AUB (ASIA PROFIT TOGETHER) IN INCREASING EMPLOYEE
PERFORMANCE PRODUCTIVITY***

**STRATEGI PT. AUB (ASIA UNTUNG BERSAMA) DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN**

Grasia Valleri¹, Muhammad Agung Anggoro², Vania Valencia³, Munawarah⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}, Universitas Sumatera Utara⁴
graciavallery71@gmail.com, muhammadagunganggoro@unprimdn.ac.id,
vaniavalencia96@gmail.com, munawarah@usu.ac.id

ABSTRAK

PT.Asia Untung Bersama (AUB) ialah perusahaan yang sangat menghargai program K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) bagi karyawannya. Tujuan dari riset ini dilakukan di PT. AUB ialah untuk mengetahui bagaimana program K3, pelatihan, dan lingkungan kerja fisik memengaruhi produktivitas kerja karyawan di bagian produksi PT. AUB. 420 orang berpartisipasi dalam penelitian ini. Penjelasan kuantitatif tentang analisis data dan hasil secara parsial menunjukkan bahwa program K3, pelatihan, dan lingkungan kerja fisik memengaruhi produktivitas kerja karyawan di bagian produksi PT.AUB. PT.Asia Untung Bersama (AUB) is a company that really values the K3 (Occupational Health and Safety) program for its employees. The purpose of this reset was carried out at PT. AUB is to find out how K3 programs, training and the physical work environment influence employee work productivity in the production section of PT. AUB. 420 people participated in this study. A quantitative explanation of data analysis and partial results shows that the K3 program, training and physical work environment influence employee work productivity in the production section of PT.AUB.

Kata Kunci: Program K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja), Pelatihan, Lingkungan Kerja Fisik, Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan tujuan produktivitas, sumber daya manusia memegang peranan penting karena kegiatan suatu perusahaan tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa dukungan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kinerja pegawai perusahaan sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kerja agar dapat mencapai hasil agar berhasil mencapai tujuan perusahaan.

PT. AUB (Asia Untung Bersama) merupakan pabrik goni plastik yang berlokasi di kabupaten Binjai Utara. Untuk mengembangkan bisnis, upayaperusahaan

diarahkan pada peningkatan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, pemimpin harus melatih bawahannya agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya menjadi faktor yang melindungi pekerja dalam suatu organisasi, di PT.AUB (Asia Untung Bersama) telah efektif melaksanakan program kesehatan dan keselamatankerja (K3), termasuk memberikan instruksi pengarahan sebelum melakukan kegiatan, dengan adanya kotak P3K walaupun belum lengkap, hanya

terdapat beberapa alat pemadam kebakaran yang ditempatkan di beberapa ruangan.

Di dalam ruangan depan gerbang perusahaan terdapat iklan/spanduk yang menjelaskan bahwa bekerja harus selalu mengutamakan keselamatan dan kebersihan kerja (K3) walaupun hanya di beberapa sudut, sehingga terjadi kecelakaan kerja di PT.AUB (Asia Untung Bersama) tidak dapat dipungkiri dan masih sering terjadi.

Lingkungan kerja yang sehat adalah tempat orang dapat berinteraksi satu sama lain. Permasalahan yang terjadi pada PT.AUB (Asia Untung Bersama) merupakan lingkungan kerja yang kurang nyaman bagi karyawan karena permasalahan lingkungan kerja seperti tata letak yang masih tidak pada tempatnya dan tidak rapi. Lalu ada permasalahan pencahayaan pada ruangan yang tergolong buruk dan masih kurang ventilasinya. Permasalahan lainnya adalah mengenai ketenangan pikiran, karena karyawan sering kali terganggu oleh kebisingan kendaraan dan proses produksi.

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan sumber data primer.[1] Data primer yang diperoleh ialah dengan cara menyebarkan kuesioner dan tanya jawab dengan pekerja yang berada di PT AUB (Asia Untung Bersama) di Jalan Pinus, Tandem Pasar 1, Kelurahan Jati Utomo, Kecamatan Binjai Utara, Sumatera Utara.

2.2 Sampel

Jumlah pekerja yang sudah dipekerjakan sebanyak 420 orang. Sedangkan dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan data non-random sampling dengan metode sampling jenuh.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah[13]:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi,

pendapat, data, dan PT AUB memerlukan informasi yang disediakan oleh pihak yang berwenang(Asia Untung Bersama) yang berlokasi di Jalan Pinas, Tandem Pasar 1, Desa Jati Utomo, Kabupaten Binjai Utara, Sumatera Utara.

2. Kuesioner

Kuesioner Instrumen atau alat pengumpul data yang disebut juga dengan kuesioner ini berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang wajib dijawab atau ditanggapi oleh narasumber. Yang menjadi narasumber yaitu pekerja di PT AUB (Asia Untung Bersama) yang berlokasi di Jalan Pinas, Tandem Pasar 1, Kelurahan Jati Utomo, Kabupaten Binjai Utara, Sumatera Utara.

3. Observasi

Observasi adalah ilmu yang mempelajari pengamatan secara menyeluruh dalam keadaan tertentu

2.4 Uji Validitas

Menurut (Suliyanto, 2018), pengujian dasar yaitu tingkat presisi dan presisi suatu pengukuran dalam menjalankan manfaat pengukurannya. Kriteria pengujian dilakukan sedemikian rupa sehingga instrumen dikatakan cacat apabila probabilitas $(Sig < 0 > 0,05)$ (alpha).

2.5 Uji Reliabilitas

Menurut (Suliyanto, 2018) Reliabilitas suatu alat ukur mewakili kemampuan alat ukur tersebut dalam memberikan nilai pengukuran yang dapat diandalkan.

2.6 Uji Asumsi Klasik

2.6.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan cara mendirikan persamaan garis lurus untuk interpretasi agar interpretasinya benar, persamaan yang digunakan untuk interpretasi juga harus benar.

2.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (tidak terikat) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011).

2.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk mencoba ada tidaknya ketidaksamaan varian dari satu kontrol ke kontrol yang lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2011) [14].

2.7 Pengujian Hipotesis

2.7.1. Analisa Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam percobaan ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression*) yaitu hubungan secara linier antara >2 variabel tidak terikat ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel terikat (Y). [2] penelitian ini memanfaatkan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut [12] :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = variabel dependen yang diprediksikan (produktivitas kerja)
 X_1 = variabel independen (etika profesi)
 X_2 = variabel independen (kecerdasan emosional)
 X_3 = variabel independen (motivasi)
 a = *permanent* (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3, X_n = 0$)
 e = error
 b_1, b_2, b_3, b_n = koefisiennya regresi

2.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis deterministik pada regresi linier berganda didapat untuk mengetahui presentase pengaruh presentase tidak tergantung ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) secara menyeluruh terhadap variabel terikat (Y) [11].

2.7.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Artinya kita uji signifikansi/signifikansi seluruh regresi dengan menggunakan rumus hipotesis sebagai berikut: $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$. Artinya hubungan rata-rata antar variabel memberikan 50 penjelasan atas variasi antar variabel independen sejauh mana mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 > 0$ artinya variasi hubungan rata-rata antar variabel tidak dapat menjelaskan variasi bebas secara keseluruhan dan sejauh mana dampak ke variabel terikat.

2.7.4 Uji T

Langkah pertama dalam menguji validitas suatu hipotesis adalah dengan mengujinya secara parsial dengan menggunakan uji-t [10]. Rumusan hipotesis menggunakan uji-t adalah sebagai berikut: $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$. Artinya variasi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (variabel terikat) dan dipengaruhi oleh ketiga variabel yang diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi data penelitian

Saat anda menyajikan data tentang responden, diperoleh informasi tentang karakteristiknya. Sampel responden berjumlah 420 karyawan PT AUB (Asia Untung Bersama). Berdasarkan survei yang dilakukan di PT AUB (Asia Untung Bersama), ditemukan ciri-ciri responden sebagai berikut:

3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Pria	Wanita
1	300	120

Sumber : Pengolahan data pada tahun 2023.

Pada data pada Tabel 4.1 di atas, uji frekuensi menunjukkan bahwa sifat narasumber didasarkan pada jenis kelamin narasumber yang disurvei dalam penelitian ini. Dengan kata lain responden (pegawai PT AUB (Asia Untung Bersama)) seluruhnya berjenis kelamin pria, dan pegawai wanita berjumlah 120 orang.

3.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3.2 Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	20 - 30	120	25.5%
2	31 - 40	195	46.4%
3	41 - 50	105	25%
Jumlah		420	100%

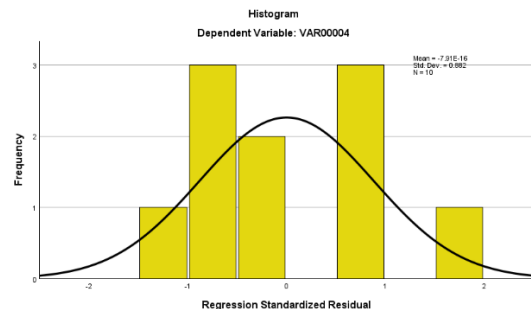
Berdasarkan data pada Tabel 4.2 di atas, dari uji frekuensi dapat disimpulkan bahwa sifat narasumber berlandaskan ragam jenis kelamin narasumber yang menjadi sampel penelitian ini, dan ditemukan karakteristik responden tersebut. Sampel penelitian ini sebagian besar terdiri dari narasumber berusia antara 31 - 40 tahun adalah 195 karyawan PT AUB (Asia Untung Bersama).

3.3. Analisis Hasil Penelitian Variabel Bebas dan Terikat

Dilakukan dengan menguji frekuensi data masing-masing variabel independen yaitu Pelatihan (X_1) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) dan Produktivitas Kerja (Y). Dan untuk variabel dependen yaitu produktivitas kerja karyawan PT AUB (Asia Untung Bersama), kami menggunakan data yang diperoleh dari data tanggapan responden untuk menentukan kategori pernyataan responden mengenai masing-masing variabel dalam rentang skala yang dapat ditentukan.

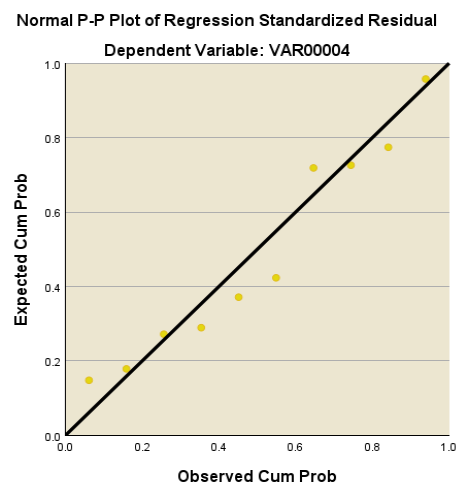
3.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam menunjukkan data berdistribusi normal dengan menggunakan beberapa cara yaitu[3]:



Gambar 3.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar histogram menunjukkan pada gambar 3.2 bahwa berdistribusi normal dinyatakan data yang normal dilihat dari histogramnya yaitu bentuknya seperti lonceng terbalik tidak miring kearah kiri dan kanan[9]



Gambar 3.2 Analisis Normal Probability Plot

Dinyatakan data normal yang ditunjukkan berdasarkan penyebaran butir dengan mengikuti garis diagonal yang dilihat dari grafik normal probability plot.

3.3.2 Hasil Uji Reabilitas

Pengelolaan data hasil kuesioner dibagikan kepada 420 narasumber penelitian ini didapat Cronbach's alpha terlihat pada Tabel 3.3 berikut ini :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	10

Gambar 3.3 Data Output Hasil Uji Reabilitas Variabel Pelatihan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

Gambar 3.4 Data Output Hasil Variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	10

Gambar 3.5 Data Output Hasil Uji Reabilitas Variabel Lingkungan Kerja (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	12

Gambar 3.6 Data Output Hasil Uji Reabilitas Variabel Produktivitas Kerja (Y_1)

Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of Items	Koefisien r	Keterangan
Pelatihan (X_1)	0.770	10	0,6000–0,7999	Tinggi
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X_2)	0.799	10	0,6000–0,7999	Tinggi
Lingkungan Kerja (X_3)	0.770	10	0,6000–0,7999	Tinggi
Produktivitas Kerja (Y_1)	0.925	12	0.800–1.000	Sangat Tinggi

3.3.3 Hasil Uji Linieritas

Setelah menguji data dari kuesioner responden, peneliti menemukan nilai berikut[6] :

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Kerja * Pelatihan	(Combined)	1082.671	11	98.425	7.410	.000
	Linearity	883.637	1	883.637	66.526	.000
	Deviation from Linearity	199.035	10	19.903	1.498	.203
	Within Groups	305.500	23	13.283		
	Total	1388.171	34			

Gambar 3.7 Data Output Hasil Uji Linieritas Pelatihan

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Kerja * Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	(Combined)	1082.671	11	98.425	7.410	.000
	Linearity	883.637	1	883.637	66.526	.000
	Deviation from Linearity	199.035	10	19.903	1.498	.203
	Within Groups	305.500	23	13.283		
	Total	1388.171	34			

Gambar 3.8 Data Output Hasil Uji Linieritas Keselamatan Kesehatan Kerja

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Kerja * Lingkungan Kerja	(Combined)	1041.671	15	69.445	3.808	.004
	Linearity	928.130	1	928.130	50.893	.000
	Deviation from Linearity	113.541	14	8.110	.445	.936
	Within Groups	346.500	19	18.237		
	Total	1388.171	34			

Gambar 3.9 Data Output Hasil Uji Linieritas Lingkungan Kerja

Tabel 3.4 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Tarif Signifikan	Kondisi	Kesimpulan
Pelatihan (X_1) Terhadap Produktivitas kerja	0.936	0.05	Sig > Alpha	Linier
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X_2) Terhadap Produktivitas kerja	0.203	0.05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja (X_3) Terhadap Produktivitas kerja	0.936	0.05	Sig > Alpha	Linier

3.4 Hasil Uji Analisis Data

3.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Untuk memprediksi variabel terikat (Y), uji regresi linier berganda yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas digunakan[4]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas kerja karyawan PT.AUB dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti Pelatihan (X_1), Keselamatan Kesehatan Kerja (X_2), dan Lingkungan Kerja (X_3) [8].

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.744	.728	3.335

Gambar 3.10 Data Output Hasil Uji Regresi Linier Berganda

- a. Prefictors: (Constant), Lingkungan Kerja, keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Pelatihan[7]

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1032.179	2	516.090	46.391	.000 ^b
Residual	355.992	32	11.125		
Total	1388.171	34			

Gambar 3.11 Data Output Hasil Uji T

- a. Variabel yang dipengaruhi[5]: Produktivitas Kerja
b. Prediktor: (Konstant), Lingkungan Kerja, keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Pelatihan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-12.641	6.565		-1.925	.063
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	.709	.232	.419	3.058	.004
Lingkungan Kerja	.767	.210	.501	3.654	.001
Pelatihan	.767	.210	.501	3.654	.001

Gambar 3.12 Data Output Hasil Uji F

- a. Variabel yang dipengaruhi: Produktivitas kerja

3.5 Hasil Pengujian Hipotesis

3.5.1 Hasil Uji T

Hasil pengolahan data dan pengujian menggunakan Statistical Program and Service Solution seri 20.0 menunjukkan bahwa uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunakjan uji t dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Tabel berikut menunjukkan hasil pengolahan data, dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$.

Tabel 3.5 Hasil Uji T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Pelatihan(X_1)	3.654	2.034	0.001	0.05	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X_2)	3.058	2.034	0.004	0.05	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima
Lingkungan Kerja (X_3)	3.654	2.034	0.001	0.05	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima

3.5.1 Hasil Uji F

Pengolahan dan pengujian datamenggunakan *Statistical Programs and Services Solutions Series* 20.0 menghasilkan tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
46.391	3.29	0.000	0.05	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima

3.6 Ringkasan Temuan

3.6.1 Pengaruh Keselamatan Pelatihan(X_1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y_1)

Hasil pengolahan data uji t di dapat hasil t_{hitung} aspek Pelatihan(X_1) sebesar 3,654 dan t_{tabel} adalah 2,034. Oleh karena itu, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,654 > 2,034$). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Pelatihan(X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT.AUB.

3.6.2 Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y_1)

Hasil pengolahan data uji t di dapat t_{hitung} variabel perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (X_2) ditetapkan adalah 3,058 dan nilai t_{tabel} ditetapkan sebesar 2,034. Oleh karena itu nilai t_{hitung} hitung

lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,058 > 2,034$). Dapat disimpulkan terdapat dampak antara perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di PT.AUB.

3.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja (X_3) Terhadap Produktivitas Kerja (Y_1)

Hasil pengolahan data uji t di dapat t_{hitung} variabel lingkungan kerja (X_3) adalah 3,654, t_{tabel} adalah 2,034. Oleh karena itu, t_{hitung} hitung $>$ dari t_{tabel} ($3,654 > 2,034$). Dapat disimpulkan adanya dampak antara lingkungan kerja (X_3) terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT.AUB.

3.6.4 Pengaruh Pelatihan(X_1), Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X_2), Lingkungan Kerja (X_3) Terhadap Produktivitas Kerja (Y_1)

Hasil pengolahan data uji F di dapat F_{hitung} adalah 46,391 dan F_{table} adalah 3,29. Oleh karena itu, $F_{hitung} > F_{table}$ ($46,391 > 3,29$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak antara Pelatihan(X_1), Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT.AUB.

PENUTUP

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas maka dapat penulis simpulkan :

1. Hal Ini berarti bahwa ada hubungan antara pelatihan dan seberapa produktif pekerja. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat.
2. Hal Ini menunjukkan bahwa produktivitas karyawan (Y) PT.AUB dipengaruhi oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_2).
3. Hal ini dapat diartikan adanya pengaruh antara Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT.AUB.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD.

- Cetakan ke 14. Penerbitan Alfabeta. Bandung._____. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta. Bandung.
- [2] Ardika, G.K. 2015. Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja di UD. Sinar Abadi Singaraja Tahun 2015 . Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE).5(2):2-5
- [3] Parashakti, R. D. And Putriawati (2020) ‘Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan’, Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 1(3), Pp. 290–304. Doi:10.31933/Jimt.V1i3.113.
- [4] Ahmad Tri Atmojo, Chesa Herdiansyah, Latu Prandapoki, M. Rizky Habibullah, Riko Martiansyah, Vhamilah, Weni Metra. 2022. Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pelatihan terhadap kinerja karyawan (*Literature Review*).
- [5] Muhammad Cahyani, Andrian Ary Nugroho. 2017. Pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai PT. Swabina Gatra Gresik.
- [6] M. Riksa Aditya, Edy Rahardja. 2015. Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi pada PT. Primatexco Indonesia, Batang).
- [7] Prasetyo Harvy Budihardjo, Victor P.K Lengkong, Lucky O.H. Dotulong. 2017. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT, Air Manado.
- [8] Dwi Fita Rahmawati, Untung Lasiyono, Tri Ari Prabowo. 2020. Pengaruh Penerapan K3, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Alaskair Maspion Di Sidoarjo.
- [9] Maesaroh, Siti. 2014. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT Ma sc omm Graphy Semarang. Jurnal Dian Nuswantoro Semarang. 1(1):6
- [10] Sedarmayanti. 2011. Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Cetakan Ketiga. CV. Mandar Maju. Bandung.
- [11] Sandora, M., & Permadani, V. A. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. XYZ Rokan Hulu Provinsi Riau. *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 12(4), 455–467.
- [12] Pradita, S., & Sentoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Praktek Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dimediasi oleh Komitmen Organisasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 128–146
- [13] Aji pangestu. (2016). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap (Studi Kasus Pada PT . Wika Realty Proyek Pembangunan Tamansari Hive Office Park) Oleh : Aji Pangestu JURUSAN MANAJEMEN 1437 H / 2016 M.
- [14] Irawan, M. R. N. (2020). Pengaruh (K3) dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan. *Jurnal Ecopreneur*. 12 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 60236.